

## ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMA KRISTEN PALANGKA RAYA

Santa Theresia Samosir<sup>1</sup>, Tonich Uda<sup>2</sup>, Windy Utami Putri<sup>3</sup>, Merisa Oktaria<sup>4</sup>, Eriawaty<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Palangka Raya

Alamat ; H. Timang, Kotak Pos 2/PKLUP, Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

\*Penulis Korespondensi; [windyutamiputri@fkip.upr.ac.id](mailto:windyutamiputri@fkip.upr.ac.id)

**Abstract :** *This study aims to analyze the implementation of Economics learning for grade XI at Palangka Raya Christian High School. The focus of the study includes learning objectives, learning resources, learning strategies, learning media, learning evaluation, and supporting and inhibiting factors in the implementation of learning. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of Economics subject teachers, homeroom teachers, principals, and grade XI students. The results of the study indicate that the implementation of Economics learning has referred to the Independent Curriculum with the use of teaching modules as a substitute for RPP, but there are still obstacles such as limited learning media and lack of variation in teaching methods. Learning evaluations are carried out periodically, but have not been fully able to encourage active student participation. Supporting factors in learning include teacher competence and curriculum support, while inhibiting factors include limited facilities, lack of time, and low student learning motivation. This study recommends an increase in the use of learning media and the development of more innovative learning strategies so that the teaching and learning process becomes more effective and meaningful.*

**Keywords:** *Implementation of Learning, Economics Learning, Independent Curriculum.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran Ekonomi kelas XI di SMA Kristen Palangka Raya. Fokus penelitian mencakup tujuan pembelajaran, sumber belajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran Ekonomi, wali kelas, kepala sekolah, serta peserta didik kelas XI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Ekonomi telah mengacu pada Kurikulum Merdeka dengan penggunaan modul ajar sebagai pengganti RPP, namun masih terdapat kendala seperti keterbatasan media pembelajaran dan kurangnya variasi metode mengajar. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala, namun belum sepenuhnya mampu mendorong partisipasi aktif siswa. Faktor pendukung dalam pembelajaran meliputi kompetensi guru dan dukungan kurikulum, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana, kurangnya waktu, dan motivasi belajar siswa yang rendah. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan dalam pemanfaatan media pembelajaran dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan bermakna.

**Kata kunci:** Pelaksanaan Pembelajaran, Pembelajaran Ekonomi, Kurikulum Merdeka

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor vital dalam pembangunan nasional, karena melalui pendidikan kualitas hidup manusia dapat ditingkatkan secara menyeluruh (Sherly, Dharma, & Sihombing, 2020). Pendidikan berperan penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi. Di Indonesia, pendidikan diarahkan untuk menciptakan generasi muda yang mampu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa. Pendidikan sendiri bersifat

sepanjang hayat, berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pendidikan juga menjadi penentu arah dan masa depan seseorang.

Meskipun tidak semua orang menyadarinya, pada kenyataannya pendidikan tetap menjadi kebutuhan mendasar dalam kehidupan manusia (Tarpa, 2022). Dalam proses pendidikan, salah satu unsur inti yang sangat menentukan adalah kegiatan pembelajaran. Pembelajaran secara umum adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk membangun komunikasi dan memberikan stimulus belajar (Munir, 2021). Penyampaian ilmu pengetahuan dalam kelas perlu disesuaikan dengan karakteristik individu siswa dan lingkungan belajar agar proses pembelajaran lebih efektif. Yolandasari (2020) mengartikan pembelajaran sebagai proses memberikan bantuan kepada peserta didik untuk belajar secara optimal, dengan guru berperan sebagai fasilitator.

Majid dalam Rizki & Yuwono (2021) menegaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam proses belajar mengajar yang harus dijalankan berdasarkan rencana yang telah disusun secara matang. Oleh sebab itu, penting untuk menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran dengan tingkat perkembangan kognitif siswa (Fatimah & Anjali, 2023). Sayangnya, pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih cenderung berpusat pada guru. Padahal, guru bukan hanya penyampai materi, melainkan penentu keberhasilan strategi pembelajaran itu sendiri. Setiap guru memiliki gaya mengajar yang unik, tergantung dari pengalaman, kompetensi, dan pemahaman terhadap materi serta peserta didik (Festiawan, 2020). Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memotivasi siswa, serta menggunakan strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif (Juniartina, 2023).

Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada perencanaan dan implementasi pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan dan perangkatnya seperti tujuan, metode, evaluasi, hingga media pembelajaran perlu dirancang secara sistematis dan relevan dengan tuntutan kompetensi (Muhammedi, 2020). Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk kompetensi berpikir kritis siswa adalah Ekonomi. Mata pelajaran ini tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga melatih kemampuan analitis dan pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam praktiknya, pelaksanaan pembelajaran Ekonomi

masih menghadapi banyak kendala, seperti kurangnya penguasaan materi oleh guru, keterbatasan waktu, minimnya sarana dan prasarana, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak sesuai dengan karakteristik siswa (Tarpa, 2022). Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pembelajaran Ekonomi seharusnya dapat dikembangkan secara inovatif. Guru dituntut untuk memanfaatkan media digital dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) guna menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna.

Di jenjang SMA, khususnya kelas XI, pembelajaran Ekonomi mencakup konsep-konsep dasar seperti permintaan dan penawaran, kebijakan fiskal, moneter, hingga mekanisme pasar. Pemahaman yang baik terhadap materi ini sangat penting untuk membentuk kemampuan berpikir kritis dan solutif siswa dalam menyelesaikan masalah ekonomi sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru ekonomi kelas XI di SMA Kristen Palangka Raya, ditemukan beberapa permasalahan utama, seperti rendahnya pemahaman siswa terhadap materi terutama dalam penerapan rumus- rumus ekonomi, serta lemahnya interaksi aktif dalam kelas. Selain itu, observasi juga menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi, didominasi oleh metode ceramah, sehingga siswa menjadi pasif dalam proses belajar. Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan perlunya dilakukan analisis mendalam terhadap pelaksanaan pembelajaran Ekonomi di kelas XI di SMA Kristen Palangka Raya. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala dan potensi yang ada, serta merumuskan solusi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran, baik dari aspek tujuan, strategi, media, evaluasi, maupun faktor pendukung dan penghambatnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena memungkinkan peneliti untuk memahami kondisi dan fenomena secara mendalam dalam konteks alami (Rijal, 2021). Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggambarkan pelaksanaan pembelajaran Ekonomi secara utuh dan objektif berdasarkan pengalaman langsung para subjek di lapangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019). Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar secara langsung di kelas XI. Wawancara dilakukan terhadap guru Ekonomi, kepala sekolah, wali kelas, dan siswa dengan format bebas terpimpin, agar peneliti dapat mengeksplorasi informasi secara fleksibel namun tetap terarah. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder seperti struktur organisasi, modul ajar, dan sarana prasarana sekolah. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai pengumpul data utama sekaligus pengamat. Untuk mendukungnya, digunakan pedoman wawancara dan observasi sebagai alat bantu.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu guna memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan kredibel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilakukannya penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran ekonomi kelas XI di SMA Kristen Palangka Raya, ada beberapa hasil dan pembahasan yang dapat dijelaskan oleh peneliti. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada pembelajaran ekonomi kelas XI di SMA Kristen Palangka Raya dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru cukup baik, meskipun pada kenyataan guru masih mengalami kendala atau kesulitan yaitu guru tidak menggunakan fasilitas yang di sediakan untuk mendukung pembelajaran seperti LCD/Proyektor, Papan tulis interaktif yang menjadikan media dan metode pembelajaran tidak bervariasi.

Sesuai dengan pendapat (Bunyamin 2021). Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berinteraksi. Komponen-komponen tersebut meliputi:

1. Tujuan Pembelajaran

Sebelum memulai proses pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan fisik dan mental siswanya dengan diawali berdoa agar proses pembelajaran pada hari itu berjalan dengan baik. Selain itu beliau juga memerintahkan seluruh siswanya untuk mempersiapkan buku pelajarannya terlebih dahulu. Setelah siswa siap untuk

memulai pelajaran, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam yang kemudian di jawab serentak oleh siswa. Kemudian guru sekaligus menyampaikan tujuan dari pembelajaran tersebut. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mempersiapkan fisik dan mental siswa sebelum proses pembelajaran dimulai dan untuk memberikan arah yang jelas bagi siswa dalam memahami materi yang akan dipelajari serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Namun tidak selamanya hal tersebut berjalan dengan lancar terkadang guru mengalami kendala saat menyampaikan tujuan pembelajaran. Kendala yang sering terjadi yaitu minimnya motivasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran meskipun guru telah menjelaskan tujuan pembelajaran di awal sesi, sebagian siswa masih kurang termotivasi karena kurangnya pendekatan yang menarik. Beberapa siswa merasa bahwa tujuan pembelajaran yang disampaikan hanya sebatas formalitas. Tujuan pembelajaran ekonomi di kelas XI telah dirancang berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dalam Kurikulum Merdeka. Hal ini sejalan dengan teori Bunyamin (2021), yang menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

## 2. Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan adalah buku dan juga sumber belajar tambahan dari internet. Namun, meskipun sumber telah tersedia, pemanfaatannya masih belum maksimal, terutama karena rendahnya minat siswa dalam membaca buku serta keterbatasan akses internet di sekolah yang menghambat penggunaan sumber belajar dari internet. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa siswa menggunakan sumber belajar, seperti buku, dan internet. Hal ini sesuai dengan teori Bunyamin (2021), yang menyatakan bahwa pembelajaran harus mencakup berbagai sumber daya untuk meningkatkan pemahaman siswa.

## 3. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang paling sering digunakan dalam mata pelajaran Ekonomi di kelas XI SMA Kristen Palangka Raya adalah metode ceramah yang dikombinasikan dengan presentasi mandiri siswa. Pada umumnya, guru menjelaskan materi secara langsung kepada siswa dengan pengulangan penjelasan untuk memperkuat pemahaman. Setelah itu, siswa diberikan tugas untuk

mempresentasikan materi secara mandiri di depan kelas. Kegiatan presentasi ini dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, di mana guru dan siswa lainnya dapat memberikan pertanyaan kepada siswa yang sedang mempresentasikan. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipresentasikan serta memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa. Meskipun strategi ini cukup membantu dalam membangun keberanian siswa dalam berbicara di depan umum dan melatih keterampilan presentasi, namun strategi ini memiliki beberapa kekurangan. Metode ceramah cenderung membuat siswa pasif karena pembelajaran berlangsung satu arah, sehingga partisipasi aktif siswa menjadi kurang. Selain itu, tidak semua siswa memiliki kepercayaan diri dan kemampuan yang sama dalam menyampaikan materi, sehingga kualitas presentasi pun tidak merata. Interaksi antar siswa juga terbatas apabila hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam sesi tanya jawab. Oleh karena itu, strategi ini masih perlu dikembangkan dengan metode yang lebih variatif dan interaktif agar pembelajaran ekonomi menjadi lebih menarik dan efektif bagi seluruh peserta didik. Penelitian ini menemukan bahwa metode ceramah masih dominan digunakan, meskipun sudah dikombinasikan dengan presentasi mandiri dan pemecahan masalah. Menurut teori Saepuloh dan Rodiah (2020), strategi pembelajaran yang efektif adalah yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar.

#### 4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan yaitu buku, papan tulis dan modul ajar. Meskipun sekolah telah menyediakan fasilitas seperti LCD proyektor dan papan tulis interaktif, namun penggunaannya masih sangat minim. Media pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada buku teks dan papan tulis, meskipun tersedia sumber digital. Media berfungsi meningkatkan interaksi belajar dan memperjelas materi. Maka dari itu, penggunaan media visual dan digital seharusnya lebih ditingkatkan untuk mendukung pemahaman siswa.

#### 5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Kristen Palangka Raya dilakukan dengan berbagai metode untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Berdasarkan hasil penelitian, guru ekonomi menggunakan beberapa bentuk evaluasi, seperti kuis, tugas individu,

diskusi, dan ujian tertulis. Kuis diberikan secara berkala untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja dipelajari, sedangkan tugas individu atau kelompok bertujuan untuk melatih siswa dalam menganalisis konsep ekonomi dalam berbagai konteks. Selain itu, diskusi kelas juga dijadikan sebagai alat evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa dapat mengaplikasikan konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun evaluasi telah dilakukan dengan berbagai cara, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal ekonomi yang bersifat kuantitatif karena pemahaman konsep dasar yang belum kuat. Selain itu, kesiapan siswa dalam menghadapi evaluasi juga bervariasi, terutama bagi mereka yang kurang aktif dalam diskusi atau kurang memiliki akses ke sumber belajar tambahan. Penelitian ini menemukan bahwa evaluasi dilakukan melalui berbagai metode, seperti kuis, tugas individu, dan diskusi kelas. Menurut teori Majid dalam Rizki & Yuwono (2021), evaluasi yang baik harus mencerminkan pemahaman siswa secara menyeluruh dan tidak hanya bergantung pada ujian tertulis.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pelaksanaan pembelajaran ekonomi di kelas XI SMA Kristen Palangka Raya, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan cukup baik namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

Tujuan pembelajaran telah dirumuskan sesuai dengan kurikulum dan mengarah pada pencapaian kompetensi dasar, namun dalam implementasinya belum seluruhnya dicapai secara optimal. Sumber belajar yang digunakan masih terbatas pada buku teks, meskipun guru telah berupaya menambahkan referensi lain seperti artikel daring. Pemanfaatan sumber belajar digital masih perlu ditingkatkan. Strategi pembelajaran yang diterapkan cenderung bersifat konvensional (ceramah dan tanya jawab), sehingga partisipasi aktif siswa belum sepenuhnya maksimal. Inovasi dalam strategi pembelajaran masih dibutuhkan. Media pembelajaran yang digunakan masih dominan berupa alat bantu visual sederhana, dan belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi

informasi yang tersedia. Evaluasi pembelajaran lebih banyak berfokus pada aspek kognitif dan jarang mencakup afektif dan psikomotorik.

Adanya faktor penghambat pembelajaran seperti fasilitas yang belum memadai, motivasi belajar siswa yang rendah, dan keterbatasan waktu juga mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Secara keseluruhan, meskipun pelaksanaan pembelajaran Ekonomi di SMA Kristen Palangka Raya telah menunjukkan upaya yang baik, namun masih diperlukan perbaikan dan inovasi dalam berbagai aspek untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bunyamin. (2021). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: UHAMKA Press.
- Fatimah, S., & Anjali, L. (2023). Pendampingan pembelajaran IPA melalui action research method. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1052-1059.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran.
- Juniartina, N. K. M. Y. N. M. P. P., Rona, T. S., & Jusar, I. R. (2023). Pengembangan modul IPA terpadu berbasis problem-based learning dengan tema jajanan. *Jurnal Pendidikan IPA*, 6(April), 55-66.
- Majid, D. A. (2019). Pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI).
- Muhammedi. (2020). Perubahan kurikulum di Indonesia: Studi kritis tentang upaya menemukan kurikulum pendidikan Islam yang ideal. *Jurnal Pendidikan Islam*, 49-70.
- Munir. (2021). Pendidikan adalah proses perubahan sikap. *Upttikp*.
- Sherly, E. D., & Sihombing, B. H. (2020). Merdeka belajar di era pendidikan 4.0. *Merdeka Belajar: Kajian Literatur*, 184-187.
- Rijal, M. (2021). Penelitian kualitatif: Pendekatan dan aplikasinya dalam konteks pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rizki, A., & Yuwono, S. (2021). Pengantar teori dan praktik pembelajaran efektif.
- Saepuloh, D., & Rodiah, S. (2020). Penerapan pembelajaran kooperatif melalui model group investigation untuk meningkatkan literasi ekonomi siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 30-41.  
<https://doi.org/10.17977/um014v13i12020p030>
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tarpa. (2022). Pendidikan dan masa depan: Peran pendidikan dalam kehidupan manusia. Jakarta: Penerbit Cendekia.
- Yolandasari. (2020). Pembelajaran sebagai proses bimbingan: Peran pendidik dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.